



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 2 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Penerapan Manajemen Informasi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Esa Kareem Kota Bandung

Waska Warta¹, Tubagus Aditia Albar², Edyana Samsudin³

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, waskawarta@uninus.ac.id
2. Univeristas Islam Nusantara Bandung, tubagusaditia@uninus.ac.id
3. Univeristas Islam Nusantara Bandung, edyana@uninus.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 16, 2023

Revised : February 21, 2023

Accepted : March 19, 2023

Available online : April 28, 2023

How to Cite: Waska Warta, Tubagus Aditia Albar and Edyana Samsudin (2023) "Penerapan Manajemen Informasi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Esa Kareem Kota Bandung", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 600–609. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.573

Application of Educational Information Management in the Learning Process at Esa Kareem Elementary School, Bandung City.

Abstract. The purpose of this research is to: 1). Understand the application of information management at SD Esa Kareem 2). Knowing the learning process at SD Esa Kareem. 3). Understanding the supporting factors for implementing information management at Esa Kareem Elementary School. This type of research is qualitative and involves collecting data through observation, interviews and documentation. Some of the findings of this survey include: (1). Implementation of Information

Management at Esa Kareem Elementary School which is realized through the use of dapodic data management applications and information technology such as Google forms and computer database management that can be processed to generate information. (2). The implementation of the learning process at Esa Kareem Elementary School is divided into three stages, namely the planning stage in advance by analyzing the learning program, yearly, semester, compiling summaries and modules, compiling a Learning Process Plan (RPP). Second, the stage of implementing aspects of methods and techniques in learning, namely with differentiated learning which aims to sharpen student potential based on student potential data. Third, the assessment stage is carried out by evaluating student learning on a daily and even monthly basis, by applying the Minimum Completeness Criteria as an indicator of graduation. (3). Factors that support information management are management information systems such as the Dapodik system. From this it can be concluded that Information Management has a very supportive influence in the world of education, especially in the learning process at Esa Kareem Elementary School.

Keywords: Learning, Information, Management

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1). Memahami penerapan manajemen informasi di SD Esa Kareem 2). Mengetahui proses pembelajaran di SD Esa Kareem. 3). Memahami faktor-faktor pendukung penerapan manajemen informasi di SD Esa Kareem. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Beberapa temuan survei ini antara lain: (1). Implementasi Manajemen Informasi di SD Esa Kareem yang diwujudkan melalui pemanfaatan aplikasi pengelolaan data dapodik dan teknologi informasi seperti google form dan manajemen basis data komputer yang dapat diolah untuk menghasilkan informasi. (2). Pelaksanaan proses pembelajaran di SD Esa Kareem dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan terlebih dahulu dengan melakukan analisis program pembelajaran, tahunan, semester, menyusun summary dan modul, menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP). Kedua, tahap pelaksanaan aspek metode dan teknik dalam pembelajaran, yakni dengan pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan untuk menajamkan potensi siswa berdasarkan data potensi siswa. Ketiga, tahap penilaian dilaksanakan dengan evaluasi pembelajaran siswa secara harian bahkan bulanan, dengan menerapkan Kriteria Ketuntasan Minimal sebagai indikator kelulusan. (3). Faktor yang mendukung manajemen informasi adanya sistem informasi manajemen seperti sistem dapodik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Manajemen Informasi memiliki pengaruh yang sangat mendukung dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di SD Esa Kareem.

Kata Kunci: Pembelajaran, Informasi, Manajemen

PENDAHULUAN

Dalam mengelola suatu lembaga pendidikan tentu tidak lepas dari penerapan manajemen, karena manajemen merupakan hal yang penting bagi keberhasilan suatu organisasi ataupun lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan sangat membutuhkan pengelolaan manajemen informasi yang baik, untuk mendapatkan informasi yang berkualitas. Perkembangan organisasi yang semakin kompleks dan tuntutan untuk selalu melakukan adaptasi terhadap lingkungan organisasi atau lembaga pendidikan, mengakibatkan proses pengambilan keputusan dan manajemen juga berkembang. Proses tersebut berkaitan dengan informasi yang merupakan hal penting dan berharga dalam sebuah organisasi dewasa ini, karena informasi yang akurat dan cepat dapat sangat membantu tumbuh kembangnya sebuah organisasi.

Yang menjadi indikator belum optimalnya implementasi pengelolaan manajemen informasi yang ada, salah satunya pengelolaan data secara manual dalam

pengarsipan dirasa kurang efektif, laporan data yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya dan keterlambatan penyampaian informasi. Ini disebabkan oleh kecepatan informasi yang diperoleh, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dan bahkan teknologi terkini untuk memperoleh, mengolah dan menyampaikannya.

Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat (Helmawati, 2015:1). Oleh karena itu manajemen informasi dianggap penting untuk kelancaran pelaksanaan tujuan dan untuk analisis kemajuan pekerjaan itu sendiri. Hal ini memerlukan pembelajaran tentang sistem informasi manajemen dalam kegiatan manajemen, khususnya pengumpulan, pengolahan dan penggunaan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan kebijakan.

Manajemen informasi adalah pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan dan pemeliharaan data dan jenis informasi lainnya. Ini melibatkan pengumpulan, penyebaran, pengarsipan dan penghancuran informasi dalam segala bentuknya. Terdiri dari prosedur dan kebijakan yang digunakan organisasi untuk mengelola dan mengkomunikasikan informasi di antara berbagai orang, departemen, dan pemangku kepentingan. Manajemen informasi juga berurusan dengan bagaimana organisasi berbagi dan mendistribusikan informasi ke berbagai penerima. Ini termasuk bentuk informasi dan media digital dan fisik seperti komputer, server, situs web, media sosial, perangkat seluler, dan aplikasi. Manajemen ini berfokus pada tingkat kontrol yang dimiliki organisasi atas informasi yang dihasilkannya. Hal ini membutuhkan pembangunan sistem manajemen informasi khusus yang dirancang untuk membantu organisasi menggunakan sumber dayanya untuk mendukung keberjalanan organisasi atau lembaga.

Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, berhubungan dengan prinsip pembelajaran bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dalam tata kelola pendidikan sistem informasi manajemen pendidikan sangat penting peranannya, terutama dalam empat ranah kegiatan yang meliputi perencanaan, supervisi, monitoring dan evaluasi. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah, informasi adalah salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi kepala sekolah, selain Manusia, Material, Mesin dan Uang yang disebut dengan istilah sumber daya fisik sedangkan Informasi dan data dengan istilah sumber daya konseptual. Informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain. Semakin besar skala operasi sekolah, kepala sekolah semakin mengandalkan informasi dan sangat mungkin menganggap informasi sebagai sumber daya mereka yang paling berharga. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja pendidikan, sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi juga sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan komunitas pendidikan dan mampu bersaing di pasar global. Misalnya salah satu faktor yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan visual dan audio (audiovisual), yang dalam hal ini dapat

diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media merupakan salah satu sarana untuk mempermudah belajar siswa. Namun faktor kunci dalam menciptakan sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas adalah ketersediaan teknologi informasi yang digunakan oleh mereka yang dapat mengoperasikannya.

Sistem informasi manajemen umumnya mengacu pada sistem yang dibuat untuk memproses data yang digunakan oleh suatu organisasi. Penggunaan di sini berarti membantu dalam operasi sehari-hari, mengevaluasi kinerja organisasi, atau membuat keputusan oleh suatu organisasi. Tentu saja, pemahaman inti dari sistem informasi manajemen konvensional melibatkan tugas-tugas sistematis seperti mengumpulkan agenda, pengarsipan, berkomunikasi di antara para pemimpin organisasi, dan menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan (Tata Sutabri, 2005: 89).

Dalam pembelajaran, fokusnya adalah pada perumusan tujuan, dan semua proses pembelajaran selalu ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan proses pembelajaran dan pada akhirnya dapat memeriksa seberapa banyak tujuan telah tercapai. Pembelajaran adalah kombinasi dari unsur-unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan dan proses yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk menjamin kelancaran arus informasi, lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang mencakup komponen internal dan eksternal lembaga untuk menjamin arus informasi yang efektif dan berkualitas, yaitu ketersediaan teknologi informasi yang didukung dengan tenaga atau operator yang dapat mengoperasikannya. Adanya sistem informasi manajemen dapat menunjang kelancaran kegiatan suatu lembaga pendidikan khususnya proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal di SD Esa Kareem, Sekolah Dasar yang baru berdiri di Tahun 2019, pada saat ini memiliki jumlah total siswa sebanyak 184 siswa, 4 level atau baru pada tingkat kelas 1 sampai dengan kelas 4 yang terbagi dalam 8 kelas. Dari data tersebut secara jumlah siswa yang relatif masih sedikit pihak manajemen sekolah senantiasa mempersiapkan dan mengelola data dan informasi dengan baik dan terarah, juga dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya dibidang pendidikan serta perannya dalam proses pembelajaran. Pengelolaan manajemen informasi yang diupayakan adalah bagaimana dapat memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Adapun secara garis besar SD Esa Kareem pada saat ini sedang menyelesaikan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengelaborasi beberapa rumusan masalah yakni: 1) Cara penerapan manajemen informasi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, 2) Pembagian tugas dalam penerapan manajemen informasi dalam proses pembelajaran, 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen informasi dalam kelancaran proses pembelajaran.

Manfaat penelitian ini, yaitu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik serta mendorong pendidik dan peserta didik saling berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjalin interaksi yang informatif, sehingga dapat berkembang secara profesional dalam meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik. Selain itu, penelitian ini nantinya menjadi rekomendasi kepada pihak sekolah terkait dengan pentingnya penerapan manajemen informasi melalui sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis penerapan manajemen informasi pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sebagaimana yang dinyatakan dalam rumusan masalah, maka metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif (Qomusuddin & Romlah, 2021).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Esa Kareem yang berlokasi di Jalan Bina Asih Timur I, Cipamokolan Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini secara umum didasarkan pada pertimbangan kemudahan menjangkau lokasi, situasi sosialnya mudah diamati, biaya dan waktu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Disebut penelitian kualitatif, karna sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai (Moleong, 2013: 157).

Secara umum observasi adalah segala teknik atau cara pengumpulan data dengan kegiatan mengamati. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis yang kemudian yang dilakukan pencatatan (Joko Subagyo, 2011: 63). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data melalui pertanyaan dan jawaban yang sistematis dan tidak diminta berdasarkan tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab (Winarno Surakhmad, 2013). Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang memiliki informan terpilih disesuaikan dengan sifat-sifatnya yang khas. Dalam hal ini informan yang dipilih adalah para pengelola lembaga pendidikan yang bersangkutan meliputi kepala sekolah, wakasek dan guru. Karena mereka dianggap memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep manajemen informasi pendidikan adalah pengelolaan sumber daya informasi dari sekumpulan data menjadi informasi yang berguna dan dapat dimanfaatkan oleh suatu lembaga pendidikan. Manajemen informasi dibutuhkan seiring dengan peningkatan kegiatan bisnis dan teknologi komputer yang berkembang pesat. Sumber daya manajemen informasi meliputi sumber daya fisik yang mencakup manusia, mesin, material dan uang. Selain itu, terdapat pula sumber daya konseptual yang meliputi data dan informasi.

Penerapan sistem informasi yang digunakan oleh lembaga pendidikan

disesuaikan dengan kondisi tugas-tugas yang diberikan dalam suatu pekerjaan. Pihak manajemen sekolah pada era ini tentunya akan memilih sistem informasi dan teknologi yang digunakan berdasarkan kemudahannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Kebutuhan penyediaan informasi yang cepat dan tepat merupakan kebutuhan suatu organisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan komputer dan alat-alat elektronik lainnya seperti handphone, telepon, facsimile, fasilitas LAN, intranet, internet dan e-mail merupakan sarana prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang penyediaan informasi yang cepat dan tepat. Banyaknya sarana prasarana yang berkaitan dengan penyediaan informasi tersebut belum tentu menjadi jaminan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat. Pihak-pihak yang berkepentingan (seperti: kepala sekolah, guru dan tata usaha) dalam mendapat informasi ditengarai masih mengalami beberapa hambatan dalam mendapatkan informasi yang akurat.

Sistem informasi yang sudah berjalan di SD Esa Kareem pada ini dilakukan dengan cara konvensional dengan bantuan teknologi komputer dan jaringan, juga aplikasi yang umum digunakan seperti *microsoft office*, *google form*, *google drive* dan sebagainya. Namun demikian sistem tersebut sudah dapat memberikan informasi akademik, baik bagi kepentingan pengelolaan pendidikan.

Berkenaan dengan penerapan manajemen informasi pendidikan dan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Esa Kareem, bahwa lembaga pendidikan formal ini menerapkan manajemen informasi pada pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, nilai, arsip, data, dan sebagainya. Adapun misalnya manajemen basis data atau pengolahan data pada kegiatan pendaftaran siswa baru sebagaimana pelaksanaannya adalah data yang diinput ke dalam komputer yang diolah kemudian menjadi informasi, adanya manajemen basis data menjabarkan kegiatan pendaftaran siswa baru di SD Esa Kareem secara detail dengan mengumpulkan data siswa dengan cara test dan wawancara dan memasukan ke dalam lembar pendaftaran dan diinput ke dalam perangkat komputer yang ditanam sebuah aplikasi yang dapat mengkoneksikan antara bagian pendaftaran dengan bagian kesiswaan agar dapat memperoleh informasi detail sesuai kebutuhan.

Untuk mengolah data, sistem informasi manajemen di SD Esa Kareem terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pengumpulan data, bagian pengolahan data, dan bagian penyimpanan data. Ada admin yang bertugas dalam pengumpulan, pengolahan data yakni:

1. Bagian pengumpulan data (kesiswaan, pengajaran, sarana dan prasarana, dan keuangan) melalui *google form* yang dilakukan secara berkala dalam jangka waktu per semester yang dapat di *break down* secara bulanan.
2. Bagian pengolahan data (pengelolaan riwayat data sekolah, peserta didik, pendidik, karyawan) yang diinput melalui pengelola data yaitu seperti Dapodik agar lebih mudah diterintegrasikan dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet.
3. Bagian penyimpanan data/ kearsipan (penyimpanan informasi dengan pertimbangan terjamin keamanannya, hemat biaya, serta mudah dicari dan diambil apabila diperlukan sewaktu-waktu) seperti penyimpanan portable flashdisk maupun hardisk juga penyimpanan cloud *google drive*.

Dapat dikatakan bahwa data dapat berasal dari sumber yang berbeda dan dalam format yang berbeda. Pada dasarnya, data diambil dari fakta di lapangan. Menyusun data yang memiliki arti tertentu bagi perkembangan organisasi dan meringkasnya menjadi informasi. Pendataan dikatakan berhasil apabila semua komponen atau unit kerja di dalam suatu sekolah menyampaikan data tepat waktu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Kemudian dapat disimpulkan pengolahan data harus dilakukan langsung secara online real time dengan menggunakan koneksi internet, unit pengolah data harus melacak dan memperbaharui data sesuai dengan kenyataan, dan pengolahan data harus dilakukan terus menerus dan berkesinambungan, karena hal ini mempengaruhi informasi yang diterima oleh para pimpinan sekolah (kepala sekolah) dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan organisasi.

Dalam hal penyimpanan data atau kearsipan disimpulkan bahwa informasi adalah salah satu sumber daya strategis organisasi, informasi yang dikumpulkan dan diproses dengan benar harus disimpan dengan cara terbaik, dan pemberian kode dilakukan untuk menjaga validitas data.

Untuk memimpin organisasi, seseorang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan organisasi sesuai tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini Kepala Sekolah SD Esa Kareem dalam pelaksanaan manajemen informasi yang berkoordinasi langsung dengan guru juga dengan staff yang membantu pada bagian kesiswaan, pengajaran, sarana dan prasarana, humas. Pengguna yang dapat mengakses informasi akademik meliputi admin, kepala sekolah, guru dan staff. Sedangkan tugas masing-masing dari pengguna yakni admin bertugas sebagai pengelola informasi tersebut apabila terjadi hambatan dan melakukan perbaikan sistem, kepala sekolah bertugas sebagai pengawas, guru bertugas sebagai pengolah nilai siswa, sedangkan siswa sebagai penerima nilai. Sistem tersebut memuat data yang meliputi data siswa, data guru, data mata pelajaran, serta data nilai akademik siswa.

Dalam dunia pendidikan, penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak lepas dari kegiatan pendidikan itu sendiri. Kedua bidang ini saling membutuhkan karena nilai pengelolaan pendidikan sebagai penggerak sistem informasi manajemen pendidikan dan sistem informasi pendidikan sebagai penentu proses manajemen pendidikan. Berdasarkan pertimbangan pada uraian sebelumnya bahwa jumlah total siswa di SD Esa Kareem masih relatif sedikit karena baru berdiri pada tahun 2019 dan jumlah guru pun mencukupi, sehingga pada saat ini penerapan manajemen informasi relatif lebih mudah diterapkan sesuai dengan kebutuhannya, artinya data dan informasi yang ada dipastikan valid, akurat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia.

Penggunaan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan karena lembaga pendidikan yang berdaya saing global ke depan perlu menyediakan informasi yang lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas layanan, karena merupakan keunggulan kompetitif.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dimana pendidik dan peserta didik berbagi informasi. Pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam

proses pembelajaran. Secanggih apapun kemajuan informasi dan teknologi, peran pendidik tetap dibutuhkan. Adapun dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi di SD Esa Kareem dijadikan sebagai bahan dalam rangka proses pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan pembelajaran: (analisis program pembelajaran, membuat program tahunan, dan program semester, menyusun summary dan modul, menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP), penilaian pembelajaran).
2. Pelaksanaan pembelajaran: aspek metode dan teknik dalam pembelajaran, yakni dengan menggunakan media pembelajaran seperti komputer/ laptop dan proyektor, siswa menemukan materi yang mereka butuhkan, berdiskusi dengan anggota kelompok lain, dan memecahkan masalah yang tidak mereka pahami. Kemudian pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan untuk menajamkan potensi siswa, berdasarkan data potensi siswa.
3. Evaluasi Pembelajaran: selain berupa ujian tulis, lisan, dan daftar ujian pertanyaan, ada evaluasi pembelajaran siswa secara harian bahkan bulanan, dengan indikator KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu kita harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran tersebut, analisis program pembelajaran, membuat program tahunan, dan program semester, menyusun summary dan modul, menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP). Selanjutnya sebelum memberikan materi dan informasi terlebih dahulu mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

Kemudian tahap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu menggunakan aspek pendekatan, menggunakan aspek strategi dan taktis dalam proses pembelajaran, menggunakan metode dan teknik dalam proses pembelajaran. Pada tahap evaluasi penilaian, tes tertulis dan lisan pengetahuan pembelajaran, serta daftar pertanyaan ujian, harus dievaluasi oleh guru. Penilaian keterampilan belajar dinilai melalui tes kinerja dan analisis tugas yang dinilai oleh pendidik sendiri. Dan bentuk tes yang diberikan kepada siswa tetap harus memenuhi persyaratan standar.

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di SD Esa Kareem ada beberapa faktor pendukung pengelolaan informasi, yaitu informasi yang terintegrasi seperti dapodik, yang mengumpulkan, mengintegrasikan dan menyimpan data pendidik, siswa dan tenaga kependidikan secara terpusat dan mudah diakses melalui internet. Kemudian faktor yang menghambat manajemen informasi yaitu, terkadang kesalahan dan keterlambatan pemberian data bisa terjadi dari tiap-tiap unit kerja yang mungkin akan berpengaruh terhadap informasi dalam rangka pengambilan sebuah keputusan.

KESIMPULAN

Dari paparan dan pembahasan yang telah diuraikan berdasarkan penelitian deskriptif yang telah dilakukan bahwa penerapan manajemen informasi pada proses pembelajaran di SD Esa Kareem sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Adapun sistem

informasi manajemen dalam pengaruhnya terhadap proses pembelajaran tergantung dari data yang dihasilkan meliputi data guru, data administrasi guru, data jadwal dan jam mengajar guru, data nilai, data siswa, data profil siswa, data laporan dan data referensi. Pada penerapan sistem informasi manajemen yang terjadi di SD Esa Kareem masih parsial, ini dirasa merupakan hal yang wajar karena berdasarkan pertimbangan bahwa SD Esa Kareem merupakan sekolah baru dan dengan jumlah total siswa yang relatif masih sedikit sehingga penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan. Dan sebagai lembaga pendidikan formal yang senantiasa akan terus berkembang SD Esa Kareem tentunya akan membutuhkan pengelolaan manajemen informasi dengan sistem informasi manajemen yang lebih terintegrasi secara menyeluruh dengan teknologi informasi yang dibangun sesuai dengan tujuan lembaga sekolah. Oleh karenanya, dalam penerapan manajemen informasi dalam proses pembelajaran perlu dilakukan tahap pengawasan (monitoring) dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menekankan bahwa kegiatan ini ditujukan untuk melakukan tindakan perbaikan terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Hutahaean, J., Purba, R. A., Siagian, Y., Heriyani, N., Umar, S. A., Syah, A. Z., Ardiana, D. P. Y., Simarmata, J., *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Miftah, M., Muzaki, M., Mukhyatun, Muttaqin, Firdiasih, T. A., Tamrin, M. Kuntoro, Ma'muron, *Sistem Manajemen Informasi Pendidikan Buku I*, Banyumas, Zahira Media Publisher, 2021.
- Pamungkas, I. B., Putranto, A. T., *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Widina Bhakti Persada, 2021.
- Prasojo, L. D., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta, UNY Press, 2013.
- Siregar, R. S., Subakti H., Sari, K. I. N., Purba, S., Saodah, S. S., Tanjung, R., Sakirman, Saftari, M., Siallagan, T., Cecep, Harahap, A. L., *Manajemen Sistem Pembelajaran*, Yayasan Kita menulis, 2021.
- Subagyo, J., *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif*, Bandung, Alfabet, 2014.
- Yuniarto, N., *Manajemen Informasi: Pendekatan Global*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 1994.
- Adisel, *Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran*, Journal of Administration and Educational Management, Volume 2, Nomor 2, Desember 2019.
- Triwiyono, D. A., *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 17, No 1, Oktober 2013.
- Wijaya, M. W., Risdiansyah, D., *Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 20, Nomor 1, April 2020.

- Anggi. (2021, September 17), *Apa itu Manajemen Informasi? Berikut Pengertian Lengkap dan Manfaatnya*, Accurate. <https://accurate.id/marketing-manajemen/apa-itu-manajemen-informasi/>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0 - Ivan Fanani Qomusuddin, M.Pd., M.T., Siti Romlah, M.Ag. - Google Buku*. Deepublish.
- Sihombing, L., (2017), *Manajemen Informasi, Praxis*. <https://www.praxisframework.org/id/knowledge/information-management>
- Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.